# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya. Perusahaan dituntut untuk mampu memilih strategi yang tepat sehingga dapat mengungguli pesaing serta mampu bertahan dalam siklus kehidupan bisnis dalam jangka waktu yang panjang.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri **(Sartono, 2010:112).** Profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan dalam menghasilkan laba serta efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber dana yang dimilikinya.

Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan laba yaitu melalui penjualan. Penjualan dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Penjualan secara kredit dilakukan oleh perusahaan dalam rangka merangsang minat para pelanggan. Sehingga diharapkan dengan melakukan penjualan kredit ini, perusahaan dapat memperbesar hasil penjualan. Transaksi penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang. Makin besar volume penjualan kredit setiap tahunnya, berarti bahwa perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih

besar lagi dalam piutang. Makin besarnya jumlah piutang berarti makin besarnya risiko, tapi bersamaan dengan itu juga memperbesar *profitability* **(Riyanto, 2008:85).**

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui piutang dapat dilihat dari perputaran piutangnya, jika perputaran piutang menurun maka akan berpengaruh pada kemampuan perusahaan mengembalikan investasi dalam piutang. Ketika perusahaan tidak mampu mengembalikan investasi dalam piutang menjadi kas, hal ini menunjukkan penjualan yang dilakukan secara kredit tersebut tidak memberi keuntungan bagi perusahaan, sehingga profitabilitas perusahaan pun akan menurun. Perputaran piutang *(receivable turnover)* menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Kebijakan dalam pengumpulan piutang akan berhubungan dengan tingkat perputaran piutang. Semakin tinggi perputaran piutang menunjukkan masuknya kas kepada perusahaan berjalan lancar, maka dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk aktivitas lain yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya **(Azhari, 2013).**

Berdasarkan data dari laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia, PT. Suparma Tbk diketahui bahwa pada tahun 2010 memiliki perputaran piutang 8,94 kali dan ROA sebesar 1,99%. Di tahun 2011 perputaran piutang menurun menjadi 7,25 kali namun, ROA meningkat menjadi 2,13%. Hal yang sama terjadi pada tahun 2012 dimana perputaran piutang kembali menurun menjadi 6,94 kali, tetapi tidak diikuti dengan penurunan ROA. ROA pada tahun 2012 meningkat

kembali menjadi 2,40%. Di tahun 2013 saat perputaran piutang meningkat menjadi 7,36 kali, terjadi penurunan ROA menjadi 1,36%.

Selain itu, pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, dimana pada tahun 2010 PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk memiliki perputaran piutang 8,48 kali dan ROA sebesar 0,22%. Di tahun 2011 perputaran piutang meningkat menjadi 14,91 kali, namun ROA menurun menjadi -0,05%. Pada tahun 2012 perputaran piutang menurun kembali menjadi 7,71 kali namun ROA meningkat menjadi 0,75%. Di tahun 2013 menunjukkan hal yang berbeda, dimana perputaran piutang meningkat menjadi 10,34 kali yang diikuti dengan peningkatan ROA menjadi 3,26%.

Berdasarkan fenomena di atas, ternyata teori yang telah dijelaskan tidak sesuai dengan praktik yang ada pada PT. Suparma Tbk dan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Maka dari itu diperlukan analisis lebih lanjut mengenai perputaran piutang dan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh **Sahara dan Marhakim (2010)** mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Asno Horie Indonesia hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara perputaran piutang dan profitabilitas. Selain itu, **Yuliani (2013)** menyatakan hal yang sama bahwa terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap ROA pada tingkat kepercayaan 95% dengan diikuti fluktuasi naik turunnya perputaran piutang pada PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2005-2012 begitu pula diikuti dengan naik turunnya ROA.

Penelitaian yang dilakukan **Hilmiyah (2013)** menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Koperasi di Kecamatan

Cikole Kota Sukabumi. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan **Suarnami, dkk (2014)** menyatakan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti perputaran piutang tidak berpengaruh secara langsung dalam upaya mendukung peningkatan profitabilitas. Selain itu penelitian yang dilakukan **Ray dan Mahavidyalaya (2012)** menunjukkan adanya hubungan negatif yang kuat antara manajemen modal termasuk jumlah hari pengumpulan piutang dan siklus konversi kas, rasio utang dengan profitabilitas perusahaan.

Dengan adanya fenomena yang terjadi dan perbedaan hasil penelitian *(research gap)* pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka mendorong bagi penulis untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai perputaran piutang dan profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan topik:

"**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS" (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)**

## 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Salah satu investasi dalam aset yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah piutang usaha. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui piutang dapat dilihat dari perputaran piutangnya.

Perputaran piutang yang cepat menandakan bahwa pengambilan dana yang tertanam dalam piutang berlangsung cepat, sehingga kas yang kembali tesebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan pentingnya perputaran piutang terhadap profitabilitas, maka penulis mengidentifikasikan permasalahan penelitian sebagai berikut:

Seberapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai dengan 2013.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dilakukan penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan, mengolah dan mendapatkan data yang dapat memberikan informasi mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Penulis

   Dengan penelitian ini meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbaikan khususnya mengenai perputaran piutang dan profitabilitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pihak yang memerlukannya dan menjadi bahan perbandingan untuk melaksanakan penelitian yang lebih lanjut.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan menjawab masalah yang sedang diteliti, penulis mengadakan penelitian melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Jl. Veteran No.10, Bandung. Dengan sumber data yaitu laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2010 sampai dengan 2013. Adapun waktu penelitian dilakukan dari bulan Januari 2015 sampai dengan Juli 2015.

## 1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode ekplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *explanatory* adalah suatu metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan kausal antara variabel satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis **(Sugiyono, 2011:10).** Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meliputi populasi atau sampel tertentu, dan analisis data bersifat statistik

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan **(Sugiyono, 2010:13).**

### 1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Pada penelitian lapangan penulis meninjau objek penelitian untuk memperoleh data sekunder mengenai objek yang diteliti yang kemudian dipelajari, diolah dan dianalisis. Data diperoleh dari PT. Bursa Efek Indonesia-Kantor Perwakilan Bandung dan www.idx.co.id

2. Studi Kepustakaan

   Pada penelitian kepustakaan ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah berbagai sumber litelatur.